

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi adalah upaya menjamin lingkungan sehat dengan mengendalikan faktor lingkungan yang berpotensi menularkan penyakit, mencakup pengelolaan air bersih, limbah, serta pengendalian vektor penyakit (Elfira,C.,2025). sarana sanitasi dasar berkaitan langsung dengan masalah kesehatan terutama masalah kesehatan lingkungan. Sarana sanitasi dasar yaitu meliputi sarana jamban, sarana air bersih, sarana pengelolaan sampah dan sarana pembuangan air limbah (SPAL).dampak dari rendahnya tingkat cakupan sanitasi dapat menyebabkan penyakit berbasis lingkungan seperti diare dan penyakit lingkungan (Sari et al., 2023).

Pasar adalah tempat jual beli yang terdapat lebih dari satu penjual yang disebut pasar tradisional, pusat perbelanjaan, pusat , dll (Margareta & Aji, 2022). Pasar yang berada di Kota Kupang yaitu Pasar tradisional adalah berjumlah 12 (Pasar Oebobo, Pasar Inpres Naikoten I, Pasar Kasih Naikoten, Pasar Kuanino, Pasar Penfui, Pasar Oeba, Pasar Ikan Oeba, Pasar Penkase, Pasar Tani Maulafa, Pasar Senggol Kupang, Pasar Bimoku, dan Pasar Oesapa) yang di teliti dalam penelitian ini berjumlah 3 pasar yaitu (Pasar Oebobo, Pasar Inpres Naikoten I, dan Pasar Oeba) yang

memiliki Status kesehatan di masyarakat salah satunya ditentukan oleh kebersihan lingkungan atau tempat-tempat umum dimana masyarakat sering melakukan aktivitasnya setiap hari. Salah satu tempat umum tersebut adalah pasar. Pasar menjadi salah satu tempat umum yang sering dikunjungi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. beberapa penyakit yang berpotensi muncul bersumber dari pasar adalah penyakit yang berhubungan dengan sanitasi yang buruk seperti diare, kolera, ispa, atau penyakit yang berhubungan dengan hewan seperti SARS atau flu burung (Arrazy et al., 2020) .

Pasar sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat dengan pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, Persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang yang kemandirian komunitas pasar (Margareta & Aji, 2022).pasar dapat menyebabkan penularan penyakit, terutama dari sampah dan limbah pasar. Selain itu, ada penjaja makanan yang dapat menyebabkan penyakit yang berhubungan dengan makanan. penularan penyakit ini biasanya disebabkan oleh lalat, nyamuk, dan tikus. kondisi pasar tersebut dipengaruhi oleh keberadaan produsen hulu (penyediaan bahan segar), pemasok, penjual, konsumen, manajer pasar, petugas yang berhubungan dengan kesehatan dan tokoh masyarakat oleh karena itu, komitmen dan partisipasi aktif para stakeholder dibutuhkan untuk mengembangkan pasar sehat (Permenkes No. 17 Tahun 2020).

Pasar juga merupakan komponen ekonomi yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia. pasar harus memenuhi standar pasar yang sehat. pasar dapat menyebabkan penularan penyakit, terutama dari sampah dan limbah pasar. Selain itu, ada penjaja makanan yang dapat menyebabkan penyakit yang berhubungan dengan makanan. penularan penyakit ini biasanya disebabkan oleh lalat, nyamuk, dan tikus. pasar juga merupakan komponen ekonomi yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia. pasar harus memenuhi standar pasar yang sehat. permasalahan sanitasi yang banyak ditemukan di pasar tradisional antara lain yaitu kebutuhan air bersih untuk keperluan hygiene sanitasi yang tidak tercukupi, sistem pengelolaan sampah yang belum tertangani dengan baik serta fasilitas sanitasi yang kurang memadai. pasar yang kurang memperhatikan sanitasi dan higienitas berpotensi menjadi tempat penyebaran penyakit dan berkembangbiaknya vektor pembawa penyakit, Penyebabnya karena menumpuknya sampah dan kotoran, mudah lapuk, saluran drainase yang kurang baik, dan kondisi konstruksi yang tidak sesuai sehingga menjadikan pasar tidak bersih sehingga dapat menyebabkan penularan penyakit langsung maupun tidak langsung antara penjual, pembeli, dan pengunjung pasar lainnya. (Fikri & Prameswari, 2024). Pasar sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu Kesehatan lingkungan,

persyaratan Kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.

1. Sarana penyediaan air bersih
2. Sarana Tempat pembuangan sampah dan TPSS
3. Sarana Saluran pembuangan air limbah
4. Sarana Toilet

Pasar mempunyai satu kesatuan yang berfungsi secara menyeluruh atau bisa diartikan bahwa pasar telah memperlihatkan aspek-aspek perdagangan yang erat kaitanya dengan transaksi jual beli, proses transaksi, produksi dan distribusi, terdapat ketentuan pajak bagi pedagang. dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis di pasar Kota Kupang, ditemukan bahwa kondisi sarana sanitasi yang kurang baik, seperti saluran pembuangan air limbah tidak mengalir dengan lancar sehingga menyebabkan bau, keadaan toilet kurang bersih akibat adanya genangan air di lantai, sampah berserakan di lingkungan pasar, penyediaan air bersih yang kurang cukup tersedia sesuai dengan Permenkes No 17 Tahun 2020 Tentang Pasar sehat. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“KONDISI SARANA SANITASI PASAR DI KOTA KUPANG TAHUN 2026”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi Sarana Sanitasi Pasar Kota Kupang Tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui kondisi sarana sanitasi dalam pasar Kota Kupang Tahun 2026.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui penyediaan air bersih dalam Pasar Kota Kupang Tahun 2026

b. Mengetahui kondisi sarana tempat sampah dan tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) dalam pasar Kota Kupang Tahu 2026

c. Mengetahui kondisi sarana SPAL dalam Pasar Kota Kupang tahun 2026

d. Mengetahui kondisi sarana Toilet dalam Pasar Kota Kupang Tahun 2026

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola pasar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pihak pengelola pasar khususnya dalam peningkatan kualitas fasilitas sanitasi dalam pasar Kota Kupang.

2. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi sanitasi yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan gangguan Kesehatan dan lingkungan tercemar.

3. Bagi institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan kepastakaan khususnya sanitasi Tempat-tempat umum.

4. Bagi Peneliti/Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai standar sanitasi pasar yang sehat seperti kondisi sarana sanitasi sesuai peraturan pemerintah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup materi

Meteri penelitian yaitu mata kuliah Sanitasi Tempat-Tempat Umum

2. Lingkup sasaran

Sasaran penelitian adalah kondisi sanitasi dalam Pasar Kota Kupang Tahun 2026

3. Waktu pelaksanaan Waktu penelitiaan dilaksanakan pada bulan April Tahun 2026.